

**GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA DI KELURAHAN
DONOKERTO, KECAMATAN TURI, D.I. YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

ALVIN WIDODO DWIPUTRA

41180303

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2022

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **ALVIN WIDODO**

NIM : **41180303**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free-Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA DI KELURAHAN DONOKERTO, KECAMATAN TURI, D.I.YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 23 Juli 2022

Yang menyatakan,



Alvin Widodo

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul:

GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA

DI KELURAHAN DONOKERTO, KECAMATAN TURI, D.I.YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ALVIN WIDODO

41180303

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

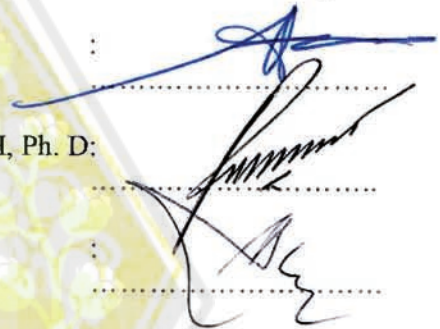
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 18 Juli 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D
(Dosen Pembimbing I/)
2. dr. RM Silvester Haripurnomo Kushadiwijaya, MPH, Ph. D:
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 18 Juli 2022

Disahkan Oleh :

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D



dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed

KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Nama / NIM : Alvin Widodo Dwiputra / 41180303

Instansi : Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat : Jl. Pemuda No. 9 Pemasang, Jawa Tengah

E-mail : alvin.putra@students.ukdw.ac.id

Judul artikel : Gambaran Perilaku Pencarian Pengobatan Lansia di Desa Donokerto,
Kecamatan Turi, D.I.Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Januari 2022

Yang menandatangani,



(Dwiputra / 41180303)

DUTA WACANA

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **ALVIN WIDODO**

NIM : **41180303**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free-Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA DI KELURAHAN DONOKERTO, KECAMATAN TURI, D.I.YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 23 Juli 2022

Yang menyatakan,



Alvin Widodo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berktas, anugerah, dan kemurahan hati-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis menyadari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan penuh kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, diantaranya:

1. dr. The Maria Meiwati Wigdado, Ph.D dan dr. RM Silvester Haripurnomo Kushadiwijaya, MPH, Ph.d selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberi arahan, dan memotivikasi penulis dari awal pembuatan hingga akhir penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
2. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, masukan dan saran selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
3. Papah dan Mamah tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat selama hidup penulis yang tidak dapat diukur dan sangat berarti bagi penulis
4. Aldo Widodo Saputra, dan Faustina Alodia Vivia selaku saudara penulis yang memberikan motivasi dan dukungan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Cecilia Cristabel Jasmine Putri Adi yang telah memberikan banyak motivasi, semangat, bantuan selama masa perkuliahan di Fakultas Kedokteran, saat penulisan karya tulis, serta sesudah penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Sahabat penulis : Anggitya Bayu, Natanael Rahadi Banuwanto, Ivan Fabianus Tumbol, Vallentino Ardine Parestya Bisay, Putu Jeremia Dani Bramanta, Anandora Bagas Satrio Wibowo, Desmonth Misfa Ebenhaezer, Michael Aryo Sadewo, Yosephine Aemelia Sherry Simbolon, Abigael Stepahannie Wibisono, Jennifer Isabel Robert, Karina Gladys Sutanto, Irene Felicia Suhardi, dan Chikita Alma Vinanda

7. Rekan-rekan sejawat FK UKDW 2018 yang saya banggakan
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam menempuh studi preklinik di Fakultas Kedokteran UKDW

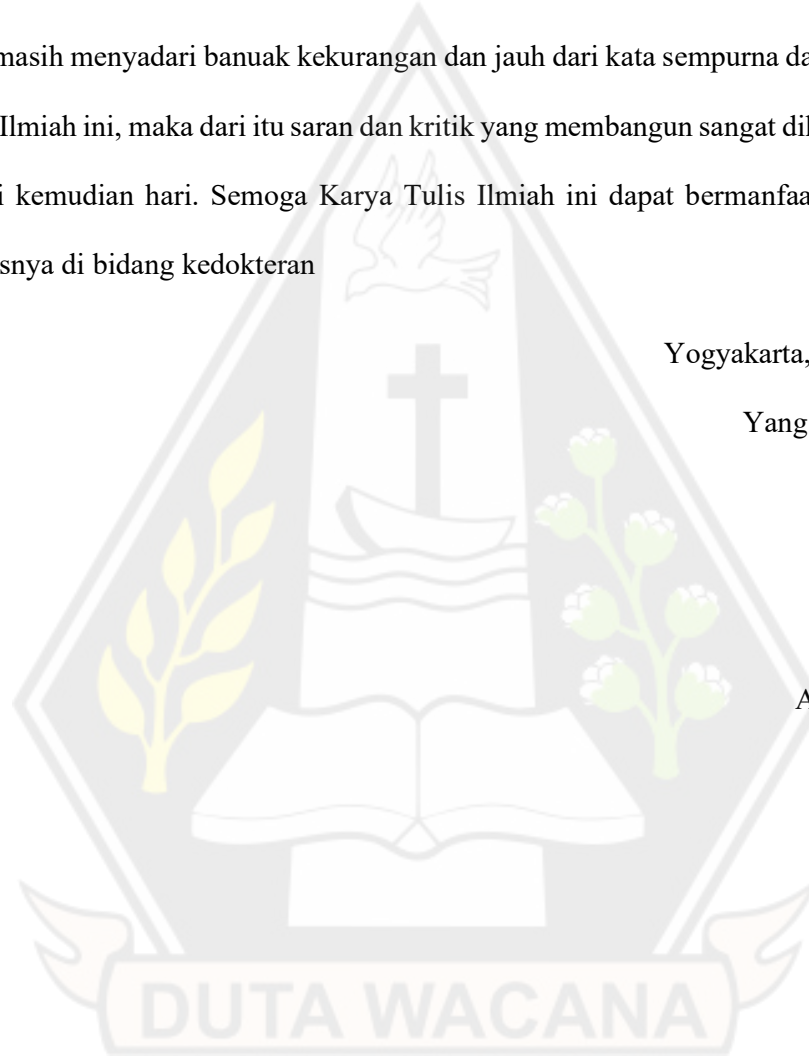
Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kasih dan kemurahan hati sehingga selalu dimudahkan dalam setiap urusan kedepannya

Penulis masih menyadari banuak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di kemudian hari. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak orang khususnya di bidang kedokteran

Yogyakarta, 23 Juli 2022

Yang menyatakan,

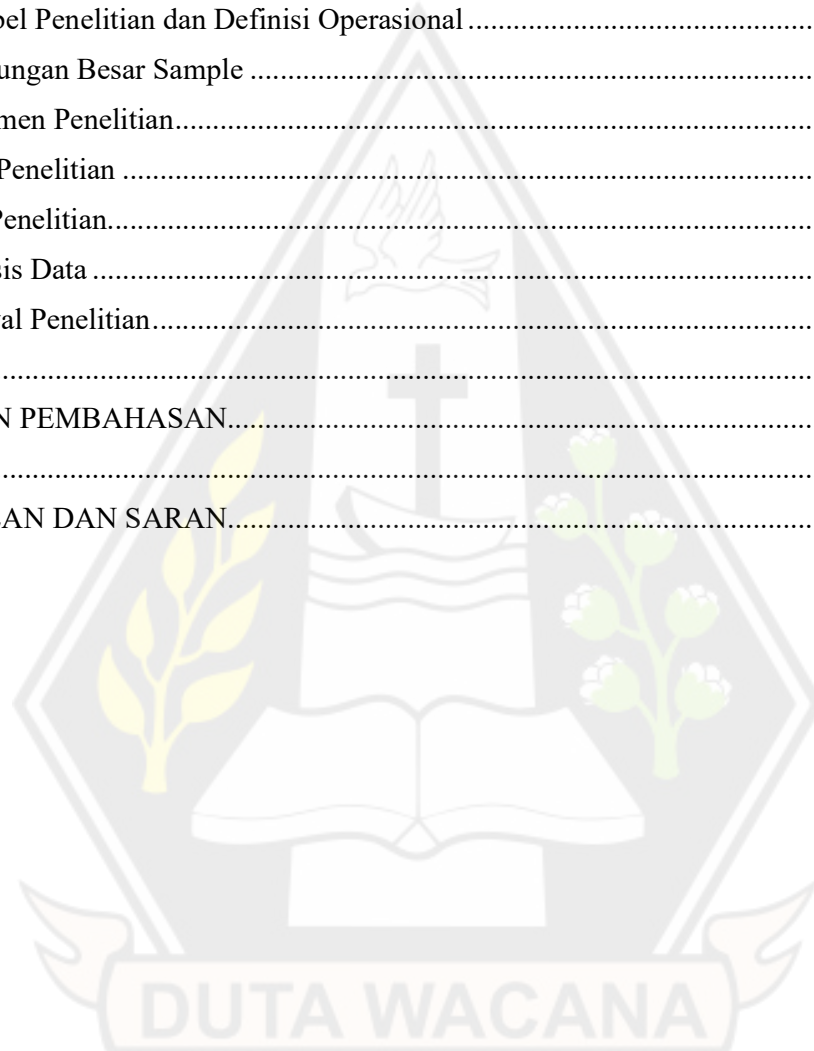
Alvin Widodo



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah penelitian.....	4
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	5
1.5 Keaslian penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.1.1 Perilaku Pencarian Pengobatan (<i>Health Seeking Behaviour</i>)	11
2.1.1.1 Perilaku Kesehatan.....	11
2.1.1.2 Definisi Perilaku Pencarian Pengobatan	14
2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Pencarian Pengobatan.....	16
2.1.1.4 Kuesioner Perilaku Pencarian Pengobatan.....	21
2.1.2 Lansia.....	23
2.1.2.1 Batasan Lansia.....	23
2.1.2.2 Teori Penuaan	25
2.1.2.3 Permasalahan Lansia	28
2.2 Landasan Teori.....	29
2.3 Kerangka Konsep	30
.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32

3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampling	32
3.3.1 Populasi Penelitian	32
3.3.2 Sampel Penelitian	32
3.3.3 Kriteria Inklusi.....	32
3.3.4 Kriteria Eksklusi.....	32
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
3.5 Perhitungan Besar Sample	42
3.6 Instrumen Penelitian.....	43
3.7 Etika Penelitian	43
3.8 Alur Penelitian.....	44
3.9 Analisis Data	46
3.10 Jadwal Penelitian.....	46
BAB IV	47
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
BAB V	98
KESIMPULAN DAN SARAN.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keaslian Penelitian	10
Tabel 2 : Definisi Operasional	42
Tabel 3 : Jadwal Penelitian	46
Tabel 4 : Frekuensi usia	48
Tabel 5 : Tempat Tinggal.....	49
Tabel 6 : Jenis Kelamin Responden.....	49
Tabel 7 : Status Pekerjaan Responden.....	50
Tabel 8 : Pengeluaran Responden.....	50
Tabel 9 : Jumlah Orang Dirumah.....	51
Tabel 10 : Tingkat Pendidikan Responden	52
Tabel 11 : Petugas kesehatan Responden	53
Tabel 12 : Dukungan keluarga Responden	53
Tabel 13 : Media cetak Responden.....	54
Tabel 14 : Fasilitas pelayanan pengobatan Responden.....	54
Tabel 15 : Dukungan teman Responden	55
Tabel 16 : Pertanyaan Sikap	56
Tabel 17 : Pengelompokkan sikap Responden	58
Tabel 18 : Pertanyaan Tindakan	60
Tabel 19 : Pengelompokkan Tindakan Responden.....	62
Tabel 20 : Hubungan Usia dengan Sikap.....	63
Tabel 21 : Hubungan Sikap dengan Tindakan	63
Tabel 22 : Hubungan Jenis kelamin dengan Sikap	64
Tabel 23 : Hubungan Jenis kelamin dengan Tindakan	64
Tabel 24 : Hubungan Pendidikan dengan Sikap	65
Tabel 25 : Hubungan Pendidikan dengan Tindakan	65
Tabel 26 : Hubungan Pekerjaan dengan Sikap	66
Tabel 27 : Hubungan Pekerjaan dengan Tindakan	66
Tabel 28 : Hubungan Pengeluaran dengan Sikap	67
Tabel 29 : Hubungan Pengeluaran dengan Tindakan	67
Tabel 30 : Hubungan Petugas kesehatan dengan Sikap.....	68
Tabel 31 : Hubungan Petugas kesehatan dengan Tindakan.....	69
Tabel 32 : Hubungan Dukungan teman dengan Sikap.....	69
Tabel 33 : Hubungan Dukungan keluarga dengan Tindakan.....	70
Tabel 34 : Hubungan Media cetak dengan Sikap	70
Tabel 35 : Hubungan Media cetak dengan Tindakan	71
Tabel 36 : Hubungan Fasilitas pelayanan pengobatan dengan Sikap	71
Tabel 37 : Hubungan Fasilitas pelayanan pengobatan dengan Tindakan	72
Tabel 38 : Hubungan Dukungan teman dengan Sikap.....	72
Tabel 39 : Hubungan Dukungan teman dengan Tindakan.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konsep.....	31
Gambar 2 : Alur Penelitian.....	45
Gambar 3 : Grafik Usia Lansia.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : LEMBAR INFORMASI SUBJEK	108
LAMPIRAN 2 : LEMBAR INFORMED CONSENT.....	111
LAMPIRAN 3 : INSTRUMEN PENELITIAN.....	112
LAMPIRAN 4 : CV PENELITI	119
LAMPIRAN 5 : HASIL ANALISIS DATA	121
LAMPIRAN 6 : ETHICAL CLEARANCE	146
LAMPIRAN 7 : SURAT REKOMENDASI PENELITIAN.....	147



**GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA DI KELURAHAN
DONOKERTO, KECAMATAN TURI,
KABUPATEN SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA**

¹Alvin Widodo Dwiputra, The Maria Meiwati Widagdo², RM. Silvester Haripurnomo Kushadiwijaya³

^{1,2,3}Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25

Yogyakarta 5524, Indonesia. Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Lansia merupakan seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas pada tahun 2022. Perilaku pencarian pengobatan merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan individu ketika dirinya memiliki masalah kesehatan dengan tujuan mendapatkan pengobatan yang tepat. *Health belief* model dapat digunakan untuk membuat promosi dan pencegahan penyakit, yang didalamnya terdapat enam dimensi, yaitu *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefits*, *perceived barriers*, *health motivation*, dan *cues to action*.

Tujuan: Mengetahui faktor internal, eksternal, sikap dan tindakan perilaku pencarian pengobatan lansia di Donokerto, Kecamatan Turi, D.I. Yogyakarta

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Subyek penelitian ini merupakan lansia Kelurahan Donokerto tanpa gangguan kognitif, gangguan berkomunikasi, Pengambilan data dilakukan dengan *consecutive sampling*. Variabel yang akan digunakan merupakan sikap dan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan ditambah faktor internal (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pengeluaran) dan faktor eksternal (petugas kesehatan, dukungan keluarga, media cetak / elektronik, fasilitas pelayanan kesehatan, dukungan teman) yang sudah diidentifikasi memengaruhi perilaku pencarian pengobatan

Hasil: Jumlah subyek sebanyak 40 orang lansia. Mayoritas responden merupakan laki-laki lansia muda yang masih bekerja dengan pengeluaran Rp25.000-50.000 dengan tingkat pendidikan rendah-sedang. Pada faktor eksternal, skor petugas kesehatan, dukungan keluarga, serta fasilitas pelayanan pengobatan tinggi, sedangkan skor media cetak / elektronik tergolong sedang dan dukungan teman rendah pada sikap, 22 (55%) responden memiliki sikap baik, dan 18 (45%) responden lainnya memiliki sikap kurang. Sementara pada variabel tindakan, sebanyak 31 (77,5%) responden memiliki tindakan baik dan 9 (22,5%) responden lainnya memiliki tindakan kurang.

Kesimpulan: Perilaku pencarian pengobatan merupakan perilaku multifaktoral, yang artinya banyak faktor yang memengaruhi perilaku individu dalam melakukan pencarian pengobatan, faktor faktor tersebut yang akhirnya dapat memengaruhi sikap dan tindakan individu dalam melakukan pencarian pengobatan.

Kata Kunci: Lansia, Perilaku Pencarian Pengobatan

**DESCRIPTION OF HEALTH SEEKING BEHAVIOUR AMONG ELDERLY AT
DONOKERTO URBAN VILLAGE, TURI DISTRICT, SLEMAN REGENCY,
YOGYAKARTA PROVINCE**

¹Alvin Widodo Dwiputra, The Maria Meiwati Widagdo², RM. Silvester Haripurnomo Kushadiwijaya³

^{1,2,3} *Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

Alamat Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Dr. Wahidin Sudirohusodo street Number 5-25

Yogyakarta 5524, Indonesia. Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Elderly is someone who has reached the age of 60 years and over on 2022. Health seeking behavior is a variety of activities carried out by individuals when they have health problems with the aim of getting the right treatment. Health belief model is a theoretical model that can be used to promote and prevent disease, in which there are six dimensions, namely perceived susceptibility, perceived severity, perceived benefits, perceived barriers, health motivation, and cues to action.

Objective: To describe the internal and external factors, attitudes and action on health seeking behavior of the elderly in Donokerto, Turi District, D.I. Yogyakarta

Methods: This study was a quantitative research with a cross-sectional approach. The subjects in this study were the elderly from Donokerto Village without cognitive and communication impairment. Research participants were recruited using consecutive sampling. The variables included attitudes and actions in Health seeking behaviour and internal factors (age, gender, education, occupation, and expenditure) and external factors (health workers, family support, print/electronic media, health care facilities, support from friends) that influenced health seeking behaviour.

Result: The number of subject was 40 elderly. The majority of respondents are young elderly who are still working with an expenditure of IDR 25,000-50,000 with a low-medium level of education. Analysis on the external factors, revealed health workers, family support, and medical service facilities had high scores. The score of print / electronic media was moderate peer support was low. On attitudes, 22 (55%) of the respondent had well attitude and the other 18 (45%) respondent had less attitude. On the action variable, as many as 31 (77,5%) respondent had well actions and the other 9 (22,5%) respondent had less actions.

Conclusion: Health seeking behaviour are multifactoral behaviour, meaning there are many factors that influence health seeking behaviour. Those factors can ultimately influence individual attitude and actions in health seeking behaviour.

Keywords: Elderly, Health Seeking Behaviour

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lansia merupakan seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas, menurut UU RI nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia (Kemetrian Kesehatan RI, 2014). Lanjut usia merupakan seseorang yang karena bertambahnya usia mengalami perubahan terhadap fungsi biologis, fisik, kejiwaan serta sosialnya yang akan memengaruhi aspek kehidupan yang termasuk didalamnya adalah kesehatan seseorang tersebut sendiri. Penurunan fungsi fisiologis yang dialami oleh lansia akan memengaruhi kondisi fisik serta daya tahan tubuh seseorang yang menjadikan seseorang lebih rentan terkena penyakit tidak menular yang sering dialami oleh lansia. Penurunan daya tahan tubuh juga dapat menyebabkan tubuh rentan terkena infeksi dan penyakit menular lainnya (Fathurizqiah, 2015).

Menurut WHO, pada buku *Global Health and Aging* pada tahun 2010, diestimasikan 524 juta penduduk dunia berusia 65 tahun atau lebih, dimana merupakan delapan persen dari penduduk dunia. Pada tahun 2050, diperkirakan angka ini akan terus meningkat dan menjadi tiga kali lipat mencapai 1,5 miliar yang mewakili enam belas persen dari populasi dunia. Pada beberapa negara, peningkatan jumlah penduduk yang memasuki usia tua akan memberi tantangan bagi infrastruktur nasional, dalam hal ini sistem kesehatan (Colombo *et al.*, 2012).

Pada September 2020, BPS (Badan Pusat Statistik) mencatat jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 32,56 juta jiwa dibandingkan sensus yang dilakukan pada tahun 2010. Dengan luas Indonesia sebesar 1,9 juta km², maka angka kepadatan penduduk Indonesia saat ini adalah 141 jiwa per km². Pada tahun 2045, diproyeksikan bahwa hampir seperlima penduduk

Indonesia merupakan lansia. Dengan jumlah demikian, angka harapan hidup Indonesia berada di angka 69,59 untuk laki laki dan 73,46 untuk perempuan menurut BPS pada tahun 2020 (BPS, 2021).

Dari 270,2 juta jiwa penduduk Indonesia, 9,78% diantaranya merupakan lansia atau lanjut usia. Kenaikan jumlah penduduk Indonesia diikuti dengan kenaikan persentase lansia yang pada 2010 hanya berada di angka 7,59%. Menurut pengumpulan data yang dilakukan BPS pada Maret 2020, provinsi di Indonesia dengan persentase lansia tertinggi adalah Yogyakarta dengan 19,19%, diikuti Jawa Tengah dengan 14,47% dan pada urutan terakhir diduduki oleh Papua dengan 2,94%. (BPS, 2021).

Health seeking behaviour atau perilaku pencarian pengobatan didefinisikan sebagai berbagai kegiatan yang dilakukan seorang individu ketika individu tersebut menganggap dirinya memiliki masalah kesehatan atau penyakit yang bertujuan untuk mendapatkan pengobatan yang tepat sasaran. Proses perilaku pencarian pengobatan didahului oleh proses pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh kebiasaan individu maupun dan atau kebiasaan orang serumah, norma-norma yang berlaku di masyarakat, serta karakteristik dan perilaku yang terkait dengan penyedia layanan kesehatan (Oberoi *et al.*, 2016).

Health belief model merupakan model upaya mencapai kesehatan atau usaha penyembuhan suatu penyakit. *Health belief model* didasarkan oleh keyakinan atau kepercayaan individu mengenai perilaku sehat atau pengobatan yang dapat menyembuhkan individu tersebut. *Health belief model* memiliki enam dimensi, yaitu *perceived susceptibility* atau kerentanan seseorang terhadap kondisi tubuhnya, *perceived severity* atau tingkat keseriusan penyakit yang dirasa, *perceived benefitsm* atau manfaat yang dirasakan terhadap tindakan yang diambil, *perceived barriers* atau hambatan yang dirasakan untuk berubah dalam hal ini dapat berupa hambatan dalam

pengambilan tindakan, *health motivation* atau motivasi seseorang untuk dapat hidup sehat, *cues to action* atau syarat seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku (Abraham and Sheeran, 2014)

Kabupaten Sleman terdiri dari 17 Kecamatan, yaitu Minggir, Godean, Moyudan, Gamping, Nganglik, Tempel, Prambanan, Turi, Kalasan, Sleman, Ngemplak, Depok, Cangkringan, Seyegan, Pakem, Mlati, Berbah. Kecamatan Turi memiliki luas sekitar 4,309 km² yang terbagi ke dalam empat desa, yaitu Wonokerto, Girikerto, Bagunkerto, serta Donokerto. Desa Donokerto sendiri berbatasan dengan Desa Girikerto dan Desa Wonokerto di utara, Desa Pandowoharjo dan Desa Trimulyo di bagian Selatan, desa Purbowinangun di sebelah Timur, dan di bagian barat berbatasan dengan Desa Bangunkerto (Bandung, 2021). Pada tahun 2020, jumlah penduduk di Kabupaten Sleman adalah 1.125.804 jiwa, 71.021 diantaranya merupakan lansia. Sementara di Kecamatan Turi, dengan jumlah penduduk 37.238 jiwa, dengan lansia sebanyak 5.519 jiwa. Kecamatan Turi merupakan kecamatan dengan luas daerah terbesar ketiga di Kabupaten Sleman setelah Kecamatan Cangkringan 4.799km², diikuti Kecamatan Pakem dengan 4.384 km², dan Kecamatan Turi dengan 4.309 km². Walaupun memiliki luas daerah yang besar, Kecamatan Turi memiliki jumlah penduduk yang rendah bersama dengan Kecamatan Moyudan (31.293), Minggir (29.523), Pakem (36.358) dan Cangkringan (29.054) dan Kecamatan Turi (34.048) (Cipta Karya, 2019). Oleh karena alasan itu, dipilihlah Kecamatan Turi sebagai tempat penelitian. Di Desa Donokerto, jumlah penduduk sebanyak 9.809 diantaranya terdapat lansia sebanyak 1.440 jiwa dengan rentang usia 60-64 tahun 472 jiwa, 65-69 tahun 352 jiwa. 70-74 tahun sebanyak 224 jiwa. 75-80 tahun 182 jiwa, dan 80 tahun keatas sebanyak 210 jiwa (Jogja, 2021). Dengan jumlah tersebut, dimana jumlah lansia di Donokerto mencapai 1.440 jiwa. Karena jumlah penduduk di desa Donokerto

merupakan yang paling banyak dibanding desa lainnya, dimana mencapai 9.809, dan Wonokerto sebanyak 9.716, Bangunkerto 9.619 dan Girikerto 8.094 maka penting untuk mengetahui gambaran perilaku pencarian pengobatan lansia di Desa Donokerto.

Dengan bertambahnya usia, maka muncul juga berbagai permasalahan geriatri yang membutuhkan pengobatan. Dengan banyaknya permasalahan geriatri, maka perilaku pencarian pengobatan lansia menjadi penting karena dengan perilaku pencarian pengobatan yang tepat dapat meningkatkan angka harapan hidup Indonesia dan memberikan kesejahteraan pada lansia. Berdasarkan permasalahan itu, peneliti tertarik untuk meneliti gambaran perilaku pencarian pengobatan lansia yang berada di daerah dengan jumlah lansia yang masih tergolong tinggi di Yogyakarta, yaitu Desa Donokerto, Kecamatan Turi, kabupaten Sleman.

1.2 Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa perilaku pencarian pengobatan suatu daerah seharusnya diketahui, akan tetapi pada desa Donokerto, tidak diketahui perilaku pencarian pengobatannya, sehingga dijumpai masalah penelitian, yaitu Bagaimana gambaran faktor internal, faktor eksternal, sikap serta tindakan lansia di Desa Donokerto, Kecamatan Turi, D.I.Yogyakarta dalam melakukan perilaku pencarian pengobatan.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan Umum:

Mengetahui gambaran perilaku pencarian pengobatan lansia di Desa Donokerto

Tujuan Khusus:

1. Mengetahui gambaran faktor internal yang memengaruhi perilaku pencarian pengobatan lansia di Desa Donokerto

2. Mengetahui gambaran faktor eksternal yang memengaruhi perilaku pencarian pengobatan lansia di Desa Donokerto
3. Mengetahui sikap terkait perilaku pencarian pengobatan lansia di Desa Donokerto
4. Mengetahui tindakan terkait perilaku pencarian pengobatan lansia di Desa Donokerto

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan peneliti dapat mengetahui dan mengidentifikasi gambaran perilaku pencarian pengobatan lansia di Desa Donokerto dan dapat melatih kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat terutama lansia dalam pengambilan sample.

2. Bagi masyarakat

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi baru terhadap masyarakat dalam memahami *health seeking behaviour* lansia sehingga masyarakat dapat lebih memahami faktor faktor apa saja yang memengaruhi *health seeking behaviour* lansia.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan landasan data baru bagi penelitian selanjutnya serta dari penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi tinjauan penelitian serta teori yang sudah ada sebelumnya.

1.5 Keaslian penelitian

Penelitian	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
Baral, Pramila Saptoka 2018 (Baral and Sapkota, 2018)	Health Seeking Behaviour among Elderly People of Bharatpur Municipality of	Sebuah studi analitik cross sectional dilakukan pada 104 lansia berusia 60 tahun ke atas. Teknik non-probability convenience sampling digunakan	Penilaian status Kesehatan lansia menunjukkan bahwa sebanyak 86,5% partisipan menderita masalah

Chitwan District, Nepal	pengambilan data. Pengambilan data dilakukan dengan mewawancarai lansia di tempat tinggalnya. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistic deskriptif dan inferensial dalam perangkat lunak SPSS	Kesehatan kronis, diantaranya 37,8% menderita hipertensi, 11,1% menderita diabetes melitus. Sedangkan penilaian terhadap Health Seeking Behaviour menyatakan bahwa seluruh peserta 100% mencari bantuan untuk masalah Kesehatan, dimana 83,7% mencari bantuan pengobatan modern dan masih 16,3% mencari bantuan pengobatan alternatif. Selain itu, <i>Health seeking behaviour</i> ditemukan signifikan secara statistic dengan masalah kesehانا ($p=0.002$), etnis (0,007) dan agama ($p=0,007$)	
Latunji, O.O. Akinyemi 2018 (Latunji and Akinyemi, 2018)	Factors Influencing Health-Seeking Behaviour Among Civil Servants in Ibadan, Nigeria.	Sebuah stido deskriptif cross sectional dilakukan di antara 337 pegawai negeri yang bekerja di Nigeria. Kuesioner semi terstruktur yang dikelola pewawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi. Uji chi square digunakan untuk menguji asosiasi sementara uji regresi	Anggota kuartil termisikin 6 kali lebih mungkin memiliki <i>Health seeking behaviour</i> yang tidak sesuai daripada kuartil terkaya (Q4:Q1= 5.83; O.R: 16.12, 95% C.I: 2.61-11.03).

logistic biner digunakan untuk menentukan predictor. Semua analisis data dilakukan pada taraf signifikansi 5%

Kunjungan ke rumah sakit atau klinik (62,2%) adalah sumber perawatan Kesehatan yang paling umum dicari, diikuti dengan kunjungan ke apotik (33%) dukun (4,3%). Sedikit lebih dari sepertiga responden (34,5%) menganggap pemberian layanan yang baik sebagai faktor terpenting yang memengaruhi *Health seeking behaviour*. Hal ini diikuti oleh kedekatan (23,9%), keterjangkauan (20,4%), perhatian segera (8,8%) dan obat-obatan yang tersedia (7,1%). Tamat Pendidikan dasar [OR: 0.24 (0.06, 0.96)] dan pembayaran langsung [OR: 0.04 (9.16, 82.45)] dikaitkan dengan pengurangan kemungkinan mencari perawatan kesehatan dari sumber formal.

<p>Musinguzi, Sibyl Anthierens et al., 2018 (Musinguzi <i>et al.</i>, 2018)</p>	<p>Faktors Influencing Compliance and <i>Health seeking behaviour</i> for Hypertension in Mukono and Buikwe in Uganda: A Qualitative Study</p>	<p>Dalam sebuah studi kualitatif, pasien hipertensi yang diketahui diwawancara untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan dan <i>Health seeking behaviour</i>. Data dianalisis dengan pendekatan analisis tematik semantik</p>	<p>Pasein mencari berbagai cara untuk perawatan hipertensi mereka. Pengobatan sendiri dan akses ke obat antihipertensi dengan atau tanpa resep adalah hal yang umum serta penggunaan obat herbal. Pemantauan tekanan darah secara teratur bukanlah praktik yang umum. Faktor-faktor yang memengaruhi <i>Health seeking behaviour</i> terkait dengan system Kesehatan dan sosioekonomi pasien serta lingkungan structural, masalah system utama terkait dengan ketersediaan dan sikap star serta kekurangan persediaan dan obat-obatan. Faktor pasien terkait dengan kesadaran, keparahan yang dirasakan, efektivitas terapi yang dirasakan, efek samping dan ketakutan yang dirasakan akan</p>
--	--	---	--

			ketergantungan seumur hidup pada obat-obatan. Status social ekonomi pasien berperan seperti halnya pemasaran obat tradisional
Bhat, Saurabh Kumar, 2017 (Bhat and Kumar, 2017)	Study on health care seeking behaviour among elderly in rural area	Sebuah studi cross sectional berbasis komunitas dilakukan di area praktik lapangan dari Father Muller Medical College. Diambil 150 sample dengan metode purposive sampling. Kuesioner yang telah diuji sebelumnya digunakan untuk mengumpulkan data. Uji statistic seperti chi square dan analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan tersebut.	Dari total peserta, sebanyak 67,3% berada pada kelompok usia 60-70 tahun. Mayoritas peserta buta huruf. 65,3% menderita penyakit kronis. Hipertensi adalah penyakit kronis paling umum. Sebagian besar penderita penyalit kronis mengunjungi fasilitas Kesehatan secara teratur untuk memantau kondisinya. Usia adalah satu-satunya faktor demografis yang secara signifikan terkait dengan <i>Health seeking behaviour</i> untuk penyakit kornis dalam penelitian ini
Biswas, Zarina Nahar K., 2006 (Life <i>et al.</i> , 2006)	Dynamics of Health Care Seeking Behaviour of Elderly People	Sample yang digunakan untuk penelitian ini terdiri dari pria dan Wanita lanjut usia berusia 60 tahun ke atas dan pengasuhnya.	Temuan menunjukkan bahwa usia tua dan Kesehatan yang buruk dianggap

in Bangladesh	Rural Sembilan kelompok wawancara dilakukan penelitian ini	diskusi dan 30 mendalam dalam	sebagai entitas yang tidak dapat dipisahkan. Mencari perawatan Kesehatan dari dokter yang berkualifikasi formal dihindari karena biaya tinggi. Keakraban dan aksesibilitas penyedia layanan Kesehatan memainkan peran penting dalam perilaku mencari Kesehatan orang lanjut usia.
------------------	---	--	--

Berdasarkan hasil pencarian literatur yang sudah dilakukan, peneliti memilih lima penelitian dengan topik yang sama, yaitu *Health seeking behaviour* dan Lansia, namun dari kelima penelitian ini memiliki perbedaan antara literatur yang ada, dan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Perbedaan berupa jumlah sample, tempat dilakukannya penelitian, metode penelitian yang dilakukan, dan variable penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, didapatkan bahwa gambaran perilaku pencarian pengobatan lansia di Donokerto cenderung baik, tercermin melalui sikap serta tindakan responden pada penelitian ini. Pada Kelurahan Donokerto, mayoritas responden merupakan laki-laki lansia muda yang masih bekerja dengan pengeluaran Rp25.000-50.000 dengan tingkat pendidikan cenderung rendah-sedang. Pada faktor eksternal, petugas kesehatan, dukungan keluarga, serta fasilitas pelayanan pengobatan yang tinggi memengaruhi sikap dan tindakan responden, namun, pada media cetak / elektronik tergolong masih sedang, dan dukungan teman yang rendah, sehingga membuat sikap dan tindakan responden kurang baik.

Health seeking behaviour atau perilaku pencarian pengobatan merupakan perilaku multifaktoral, yang artinya banyak faktor yang memengaruhi perilaku individu dalam melakukan pencarian pengobatan, faktor faktor tersebut yang akhirnya dapat memengaruhi sikap dan tindakan individu dalam melakukan pencarian pengobatan.

5.2 Saran

Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti menyarankan untuk memperbanyak responden, sehingga dapat memiliki *statistik power* yang lebih baik, sehingga variabel-variabel yang diteliti dapat menjadi signifikan dan memiliki hubungan, penggambaran perilaku pencarian pengobatan lansia per kelompok lansia juga disarankan sehingga dapat memberikan penggambaran lebih detail pada perilaku pencarian pengobatan lansia di daerah terkait. Selain itu, peneliti juga menyarankan supaya melakukan penelitian dengan metode lainnya seperti *in-depth interview*, sehingga peneliti selanjutnya dapat mendapatkan hasil berupa jawaban

mendalam dari responden mengenai perilaku pencarian pengobatan mereka. Bagi lansia dan keluarga lansia, dapat memperhatikan faktor faktor yang meningkatkan sikap dan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan, sehingga dapat memiliki perilaku yang baik. Bagi kader lansia dan petugas kesehatan dapat mengembangkan fasilitas kesehatan dan membuat program bagi lansia untuk meningkatkan kesehatan lansia di Donokerto.



DAFTAR PUSTAKA

Abraham, C. (2018) *Cambridge Handbook of Psychology, Health and Medicine*. Cambridge University Press.

Abraham, C. and Sheeran, P. (2014) 'The health belief model', *Cambridge Handbook of Psychology, Health and Medicine, Second Edition*, (June 2015), pp. 97–102. doi: 10.1017/CBO9780511543579.022.

Agyemang-Duah, W. *et al.* (2020) 'Dynamics of health information-seeking behaviour among older adults with very low incomes in Ghana: A qualitative study', *BMC Public Health*, 20(1), pp. 1–13. doi: 10.1186/s12889-020-08982-1.

Amalia, L. (2018) 'Hubungan Faktor Pemungkin dengan Perilaku Pencarian Pengobatan Anak Jalanan di Kota Bekasi Tahun 2017', *Buletin Penelitian Kesehatan*, 46(2), pp. 119–128. doi: 10.22435/bpk.v46i2.308.

Anselmi, L., Lagarde, M. and Hanson, K. (2015) 'Health service availability and health seeking behaviour in resource poor settings: evidence from Mozambique', *Health Economics Review*, 5(1). doi: 10.1186/s13561-015-0062-6.

Ariana, V. I. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencarian Pengobatan Pada Penderita Kusta Multy Bacillary (Mb) Di Kabupaten Pati (Skripsi)'. Available at: <https://lib.unnes.ac.id/26152/>.

Arifin Tahir (2014) *Buku Ajar Perilaku Organisasi, Buku Ajar Perilaku Organisasi*. Available at: www.deepublish.co.id.

Atulomah N.O. (2014) 'Effects of two health education interventions on adherence to antihypertensive medication and on blood pressure in selected tertiary health facilities in

Southwestern Nigeria’.

Aye, S. K. K. *et al.* (2019) ‘Multimorbidity and health seeking behaviours among older people in Myanmar: A community survey’, *PLoS ONE*, 14(7), pp. 1–15. doi: 10.1371/journal.pone.0219543.

Azis, I. A. *et al.* (2021) ‘Health-Seeking Behavior of People in Five Sub-Districts in Karawang Regency’, *Rev Prim Care Prac and Educ*, 4(2), pp. 9–14.

Azizah, L. M. (2011) ‘Keperawatan Lanjut Usia’, in Graha Ilmu (ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Bandung, S. T. T. (2021) *Donokerto, Turi, Sleman*. Available at: http://kk.sttbandung.ac.id/id1/3042-2940/Donokerto-Turi-Sleman_255458_kk-sttbandung.html.

Baral, R. and Sapkota, P. (2018) ‘Health Seeking Behaviour among Elderly People of Bharatpur Municipality of Chitwan District , Nepal’, 0657(3), pp. 150–153. doi: 10.3126/jcmsn.v14i3.21178.

Barzilai, N. *et al.* (2012) ‘The critical role of metabolic pathways in aging’, *Diabetes*, 61(6), pp. 1315–1322. doi: 10.2337/db11-1300.

Bhat, S. and Kumar, S. (2017) ‘Study on health care seeking behaviour among elderly in rural area’, 6(2), pp. 350–352. doi: 10.5455/ijmsph.2017.26072016621.

Bisallah, C. I. *et al.* (2018) ‘Effectiveness of health education intervention in improving knowledge, attitude, and practices regarding Tuberculosis among HIV patients in General Hospital Minna, Nigeria - A randomized control trial.’, *PloS one*, 13(2), p. e0192276. doi: 10.1371/journal.pone.0192276.

BPS (2021) 'Berita resmi statistik Hasil Sensus Penduduk 2020', *Bps.Go.Id*, (27), pp. 1–52.

Bukan, M., Limbu, R. and Ndoen, E. M. (2020) 'Gambaran Perilaku Pencarian Pengobatan Penyakit Tuberkulosis (TB) pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang', *Media Kesehatan Masyarakat*, 2(3), pp. 8–16. doi: 10.35508/mkm.v2i3.2816.

C, A. B. (2018) 'Socio-Economic Determinants of Geriatric Healthcare Seeking Behavior in Lagos Nigeria', *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 7(9), pp. 328–337. doi: 10.21275/ART20191114.

Chairani, R. *et al.* (2021) 'International Journal of Allied Medical Sciences and Clinical Research (IJAMSCR)', 9(1).

Chaudhuri, S. (2015) 'Examining Health Information–Seeking Behaviors of Older Adults', *Gerontology*, 61(6), pp. 515–525. doi: 10.1097/01.NCN.0000432131.92020.42.Examining.

Cipta Karya, 2015 (2019) 'Bab iv profil Kabupaten Sleman', 2019(37), pp. 1–16.

Colombo, P. J. *et al.* (2012) 'Aging and the Brain', *Encyclopedia of Human Behavior: Second Edition*, pp. 53–59. doi: 10.1016/B978-0-12-375000-6.00006-9.

Fathurrizqiah, R. (2015) 'of Nutrition Nutrition College , Journal of Nutrition College , Volume 4 , Nomor 2 , Tahun 2015', *Journal of Nutrition College*, 4(2), pp. 526–569.

Glenn, R. and Massie, A. (2019) 'The Access to Available Health Services for Elderly People In Indonesian Urban Areas', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(1), pp. 46–56. Available at: <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i1.130>.

Green, L. (2005) 'Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach'.

Hermawan, C., Anggraeni, R. and Setianingsih (2017) ‘Gambaran upaya dalam mencari bantuan kesehatan pada masyarakat’, *Jurnal Keperawatan STIK Kendal*, 9(2), pp. 52–59. Available at: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/download/53/37>.

Hogue, M.-C. B., Doran, E. and Henry, D. A. (2012) ‘A prompt to the web: the media and health information seeking behaviour.’, *PloS one*, 7(4), p. e34314. doi: 10.1371/journal.pone.0034314.

Irwan (2017) *Etika dan Perilaku Kesehatan*.

Jogja, K. (2021) *Jumlah Penduduk Kecamatan Turi*. Available at: <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/statistik/penduduk/golonganusia/16/5/15/04/34.clear>.

Kemetrician Kesehatan RI (2014) ‘Infodatin “Situasi dan Analisis Lanjut Usia”’, *Geriatric*, p. 8.

Kim, J. and Jung, M. (2017) ‘Associations between media use and health information-seeking behavior on vaccinations in South Korea’, *BMC Public Health*, 17(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12889-017-4721-x.

Kim, W., Kreps, G. L. and Shin, C. N. (2015) ‘The role of social support and social networks in health information-seeking behavior among Korean Americans: A qualitative study’, *International Journal for Equity in Health*, 14(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12939-015-0169-8.

Kochhann, R. *et al.* (2010) ‘Mini Exame do Estado Mental: Revisão de pontos de corte ajustados para a escolaridade em uma grande amostra do sul do Brasil’, *Dementia e Neuropsychologia*, 4(1), pp. 35–41. doi: 10.1590/S1980-57642010DN40100006.

Lalmalsawmzauva, K. C., Lalrohluva, P. C. and Scholar, R. (2018) ‘Interface Between Level of Education and Health Seeking Behaviour in Mizoram, India 1’, 6(2), pp. 2320–2882.

Available at: www.ijcrt.org.

Larasati, F. (2020) 'Health seeking behavior in Bulak Banteng, Surabaya', *International Journal of Public Health Science*, 9(1), pp. 1–7. doi: 10.11591/ijphs.v9i1.14896.

Latunji, O. O. and Akinyemi, O. O. (2018) 'Factors Influencing Health-Seeking Behaviour Among Civil Servants in Ibadan, Nigeria.', *Annals of Ibadan postgraduate medicine*, 16(1), pp. 52–60. Available at:

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/30254559> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC6143883>.

Li, X. *et al.* (2020) 'Effect of socioeconomic status on the healthcare-seeking behavior of migrant workers in China', *PLoS ONE*, 15(8 August), pp. 1–15. doi: 10.1371/journal.pone.0237867.

Life, L. *et al.* (2006) 'Dynamics of Health Care Seeking Behaviour of Elderly People in Rural Bangladesh', 1(1), pp. 69–89.

Low, L. L., Tong, S. F. and Low, W. Y. (2016) 'Social influences of help-seeking behavior among type 2 diabetes', *Asia Pacific Journal of Public Health*, 28(1), pp. 1–10. doi: 10.1177/1010539515596807.Social.

Mahmud (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Mohebi, S. *et al.* (2018) 'Social Support and Self - Care Behavior Study', (January), pp. 1–6. doi: 10.4103/jehp.jehp.

Muliadi, D. (2015) 'Universitas Sumatera Utara 7', pp. 7–37.

Musinguzi, G. *et al.* (2018) 'Factors Influencing Compliance and Health Seeking Behaviour

for Hypertension in Mukono and Buikwe in Uganda : A Qualitative Study', 2018.

Nendya Oktavialia (2017) 'Hubungan Perilaku Pencarian Pengobatan Dengan Pemeliharaan Kesehatan Anak Jalanan di Kabupaten Magetan'.

Notoatmodjo, S. (2007) *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

NWW, P. and NLP, S. (2016) 'Family Role in Decision Making of Health Seeking Behavior on Elderly in Tabanan Regency, Bali, Indonesia', *Epidemiology: Open Access*, 06(01), pp. 3–7. doi: 10.4172/2161-1165.1000218.

Oberoi, S. *et al.* (2016) 'Understanding health seeking behavior', *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 5(2), p. 463. doi: 10.4103/2249-4863.192376.

Ohashi, A. *et al.* (2014) 'Family support for women's health-seeking behavior: a qualitative study in rural southern Egypt (Upper Egypt).', *Nagoya journal of medical science*, 76(1–2), pp. 17–25.

Pang, E. C. *et al.* (2003) 'Health-Seeking Behaviors of Elderly Chinese Americans: Shifts in Expectations', *Gerontologist*, 43(6), pp. 864–874. doi: 10.1093/geront/43.6.864.

Peyman, N. and Jangi, M. (2015) 'The effect of educational intervention on knowledge, attitude and performance of high school girl students about AIDS', *International Journal of Pediatrics*, 3(4), pp. 833–839. doi: 10.22038/ijp.2015.4639.

Priyoto (2014) *Teori Sikap Dan Perilaku Dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Ruslan (2012) 'Pengaruh pengetahuan, sikap, persepsi terhadap perilaku pencarian pengobatan penderita kusta pada fasilitas kesehatan di Kabupaten Bima', *Universitas*

Padjajaran, pp. 1–14. Available at: https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2013/12/Pustaka_Unpad_PENGARUH_-PENGETAHUAN_-SIKAP_-PERSEPSI.pdf.

Saragih, K. R. (2013) ‘GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PELAYANAN PENGOBATAN PADA MASYARAKAT DUSUN VI DESA PATUMBAK KAMPUNG KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2013’.

Shaikh, B. T. and Hatcher, J. (2005) ‘Health seeking behaviour and health service utilization in Pakistan: Challenging the policy makers’, *Journal of Public Health*, 27(1), pp. 49–54. doi: 10.1093/pubmed/fdh207.

Siddique Md, K. Bin (2016) ‘Socioeconomic Status & Health Seeking Behavior of Rural People: A Cross Sectional Study in Fatikchhari, Chittagong’, *MOJ Public Health*, 4(4), pp. 127–131. doi: 10.15406/mojph.2016.04.00090.

Siti Nur Kholifah (2016) *Keperawatan Gerotnik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Soekidjo Notoatmodjo (2003) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Thompson, A. E. *et al.* (2016) ‘The influence of gender and other patient characteristics on health care-seeking behaviour: A QUALICOPC study’, *BMC Family Practice*, 17(1), pp. 1–7. doi: 10.1186/s12875-016-0440-0.

Untari, J. and Nugroho, A. (2012) ‘QUALITATIVE STUDY OF FAMILY SUPPORT FOR WOMEN ’ S HEALTH SEEKING - BEHAVIOUR IN RURAL AREAS DISTRICT SLEMAN Public Health Department , Health Science Faculty , Universitas Respati Yogyakarta’.

- Vijayalakshmi, S. (2018) 'A study of health seeking behaviour among gender in rural Puducherry', *Ijrhc*, 1(4), pp. 1–6.
- Wahyu, H. *et al.* (2020) 'Pengetahuan, Sikap, Tindakan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Pencarian Pengobatan Patah Tulang', *Jurnal Ilmiah*, 15(3), pp. 169–177.
- Widawati (2016) 'Analisis Faktor Yang Memengaruhi Rendahnya Perilaku Pencarian Pengobatan Pasien Influenza Like-Illness (ILI) ke Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bandung'.
- Wijayanti, R. P., Handayani, P. W. and Azzahro, F. (2021) 'Intention to seek health information on social media in Indonesia', *Procedia Computer Science*, 197(2021), pp. 118–125. doi: 10.1016/j.procs.2021.12.125.
- Yadav, R. *et al.* (2022) 'Health Seeking Behaviour and Healthcare Utilization in a Rural', pp. 1–12.
- Zhang, Q. *et al.* (2020) 'A population-based study on healthcare-seeking behaviour of persons with symptoms of respiratory and gastrointestinal-related infections in Hong Kong', *BMC Public Health*, 20(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12889-020-08555-2.